

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia otomotif di Indonesia ini sudah mulai maju dan tidak di pungkiri perkembangan itu melaju dengan sangat pesat. Dengan perkembangan yang terjadi dalam dunia otomotif ini yang sangat berpengaruh dalam dunia industri di Indonesia juga mengakibatkan persaingan ketat . Di setiap industri otomotif ini pun bersaing dan dituntut untuk mempersiapkan barang dan hasil yang siap untuk di persaingkan dalam dunia industri otomotif ini .

Persaingan industry otomotif yang sangat ketat membuat persaingan ini menuntut perkembangan, kualitas , pelayanan , dan penjualan sparepart-sparepart yang di sediakan untuk penggantian dari kerusakan sparepart pada motor yang di miliki konsumen. Sehingga perusahaan harus jeli dalam membuat produk untuk memenuhi permintaan, dan persediaan konsumen di pasaran .

Salah satu tindakan yang dapat membantu untuk perencanaan penjadwalan persediaan sparepart adalah dengan peramalan penjualan sparepart .Dengan peramalan penjualan sparepart diharapkan dapat memudahkan bengkel AHASS untuk selalu siap dan cepat dalam penyediaan barang yang dapat di jual pada konsumen tanpa menunggu atau memesan terlalu lama sehingga membuat konsumen kecewa menunggu sparepart untuk motor konsumen . Dengan adanya peramalan ini, maka Bengkel AHASS Cikarang dapat mencapai tujuan serta pengambilan keputusan penyediaan sparepart berupa Oli Mesin, Oli Gardan (oli transmisi), Kanvas Rem, Timing Belt, Bohlam Rem.

AHASS sendiri menurut penulis apa bila hanya memakai peramalan stok untuk Honda Beat FI dan hanya dari peramalan pada bulan sebelumnya. Peramalan berdasarkan bulan sebelumnya seperti salah satu contohnya yaitu, penjualan Oli AHM yang di lakukan pada saat bulan lalu laku atau dijual sebanyak 25kaleng , lalu pada bulan selanjutnya AHASS menyediakan kurang lebih 26 kaleng saja. Oli AHM ini hanya untuk yang berjenis beat / motor matic .

Di karenakan peramalan hanya di lihat dari pembelian pada satu bulan sebelumnya. Sehingga sistem itu kurang baik dalam hal penyediaan produk untuk konsumen. Agar persediaan di AHASS tidak berlebih / kurang untuk di sediakan pada konsumen yang akan meng-service motor BEAT FI nya di AHASS Graha Karya ini .

Pengendalian persediaan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting, Bila AHASS menanamkan terlalu banyak dananya dalam persediaan pada sparepartnya, menyebabkan biaya penyimpanan yang berlebihan, dan mungkin mempunyai "*opportunity cost*" yang lebih besar. Demikian pula, bila AHASS tidak mempunyai persediaan yang mencukupi, dapat mengakibatkan biaya – biaya terjadinya kekurangan bahan dan bila mengakibatkan kekecewaan konsumen yang telah datang untuk menservice kendaraan motornya pada AHASS ini .

Untuk sistem pengendalian persediaan yang ada di AHASS diamati dalam waktu kurang lebih 2 bulan saat penelitian, untuk AHASS Graha Karya ini menurut penulis masih kurang efektif, dikarenakan pengendalian persediaan nya sama sekali kurang efektif karena tidak memakai hasil peramalan atau hanya di perkirakan saja menurut pihak *warehouse* pada AHASS Graha Karya , data yang lalu di input pada sebuah list kemudian di laporkan kepusat untuk di order untuk persediaan selanjutnya.

Forecasting dan pengendalian pengendalian yang ada di AHASS tersebut, sebelumnya melakukan forecasting secara manual tanpa melakukan perhitungan lebih lanjut atau pun menggunakan program atau aplikasi. Begitu juga dengan pengendalian persediaan yang ada di AHASS ini hanya d lakukan cek manual tanpa perhitungan ataupun rumus EOQ seperti yang akan saya jabarkan pada tugas skripsi saya ini .

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Berapa peramalan penjualan sparepart khusus motor Honda Beat FI oleh Bengkel Resmi AHASS Graha Karya Cikarang 10827 dengan menggunakan metode *EXPONENTIAL SMOOTHING* dan *TREND LINIER*?
2. Memilih metode peramalan yang paling tepat untuk peramalan penjualan pada periode berikutnya berdasarkan *forecast error* yang lebih kecil.
3. Menghitung pengendalian persediaan dengan metode EOQ untuk masing-masing sparepart yang diteliti.
4. Berapa total sparepart yang cocok untuk penyediaan sparepart Honda Beat pada AHASS Graha Karya setiap bulannya sesuai dengan pengendalian persediaan yang di dasari peramalan yang dilakukan untuk periode kedepan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini pembatasan masalah sangat diperlukan agar pembahasan pada penelitian lebih fokus. Dengan demikian penulis hanya membatasi penelitian ini pada Peramalan Penjualan Sparepart khusus Motor Honda Beat FI di AHASS Graha Karya Cikarang 10827.

Batasan-batasan masalah tersebut sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan pada tanggal 5 Maret – 5 April 2019
- b. Penelitian dilakukan di Departemen *Warehouse* / Gudang sparepart
- c. Sparepart yang telah di teliti oleh penulis sebagai berikut:
 1. Oli Mesin
 2. Oli Gardan / Oli Transmisi
 3. Kanvas Rem
 4. Timing Belt
 5. Bohlam Rem

- d. Penelitian yang dilakukan adalah :
1. Mengetahui penerimaan sparepart untuk di stock di *warehouse* / gudang
 2. Peramalan dengan menggunakan metode *single exponential smoothing* dan Trend Linier Line untuk mengetahui penjualan sparepart dan penyediaan sparepart di Bengkel Resmi AHASS Graha Karya Cikarang 10827
 3. Perhitungan persediaan Sparepart Honda Bett FI yang ada di AHASS Graha Karya dengan metode EOQ

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hasil peramalan dengan metode *Exponensial Smoothing* dan *Trend Linier* serta hasil *forecast* erornya .
2. Membandingkan metode yang tepat untuk di gunakan Bengkel Resmi Honda AHASS 18027
3. Menentukan hasil pengendalian persediaan dengan metode EOQ.
4. Mampu memberikan hasil atas peramalan penjualan Sparepart di Bengkel Resmi AHASS Graha Karya Honda Cikarang 10827.

1.5 Manfaat Penelitian

Laporan Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan , antara lain :

1. Bagi Penulis : Sebagai sarana menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan kedalam perusahaan sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan : Hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan perusahaan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan pada pihak manajemen perusahaan.
3. Bagi Pembaca : Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan referensi untuk penyelesaian kasus yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini disusun secara sistematis menjadi enam bab, seperti yang diuraikan dibawah ini.

Bab I Pendahuluan

Ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan tentang sistematika pelaksanaan Penelitian dan metode yang digunakan untuk menganalisis data.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang tahapan secara sistematis. Dan juga menguraikan tentang perumusan masalah, teknik pengumpulan data, dan penjelasan tentang sistematika penulisan.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini menguraikan tentang pengumpulan data dan pengolahan pada laporan tugas akhir. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dan pengumpulan data dari penjualan sparepart honda Beat FI di AHASS dan pengendalian *inventory* di periode sebelumnya. Pengolahan data yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data.

Bab V Analisa Hasil dan Pembahasan

Bab ini merupakan pembahasan yang akan di sampaikan dan juga akan di pakai untuk menentukan hasil akhir. Dan bab ini akan memberitahukan pembaca sekalian untuk dapat memilih metode *forecasting* terbaik pada hasil penelitian

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Merupakan kesimpulan dari pengolahan dan analisis yang telah dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada serta memberikan saran untuk perbaikan perusahaan.